

ABSTRAK

Studi ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di Kabupaten Batang antara lain (i) rasio jumlah siswa SMK dan jumlah SMA pada tahun 2011 sebesar 54,22:45,78, masih di bawah Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK yang menargetkan rasio 67:33 pada tahun 2014; (ii) Standar pelayanan pendidikan yang ditunjukkan dengan APK jenjang pendidikan menengah tahun 2011 yang baru mencapai 35,90% dan masih di bawah rencana capaian APK Nasional pada tahun 2014 sebesar 85%, (iii) Angka melanjutkan kurang, (iv) Jangkauan pelayanan yang kurang optimal, dan (v) Baru terdapat 17 jenis program studi keahlian dan belum mengakomodasi potensi masing-masing Kecamatan.

Memperhatikan angka pertumbuhan penduduk usia 16-18 tahun yang cukup tinggi yakni 0,76 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 40 tahun 2008 menyebutkan bahwa 1 SMK menampung 3 sampai 48 rombongan belajar dengan satu rombongan belajar maksimum 32 siswa menunjukkan tingginya potensi penduduk untuk siswa SMK serta minat siswa dan potensi daerah, maka di Kabupaten Batang masih pengembangan SMK. Sehingga menjadi Research Question dalam studi ini adalah “Bagaimana Pengembangan SMK Berdasarkan Kebutuhan dan Jangkauan Pelayanan Pendidikan di Kabupaten Batang?”

Studi ini bertujuan untuk mengkaji kebutuhan dan jangkauan pelayanan SMK bagi perencanaan pengembangan SMK di Kabupaten Batang.

Wilayah studi ini mencakup semua Kecamatan di Kabupaten Batang, dengan mempertimbangkan data primer maupun sekunder, minat program studi keahlian siswa kelas IX SMP di Kabupaten Batang yang akan melanjutkan ke SMK dan pendapat stakeholders.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan daya tampung maksimal 1 SMK menampung 1.536 siswa atau 1 rombel menampung 32 siswa, jumlah penduduk usia sekolah menengah (16-18 tahun) dan rasio 67% (tahun 2014) untuk jumlah siswa SMK, maka kebutuhan SMK di kabupaten Batang pada tahun 2014 sebanyak 20 unit. Kebutuhan USB SMK sampai tahun 2014 sebanyak 7 unit untuk 7 kecamatan yakni kecamatan Wonotunggal, Bandar, Blado, Tersono, Pecalungan, Tulis dan Warungasem.; (2) Program Studi Keahlian SMK di tiap-tiap kecamatan berbeda-beda bergantung pada potensi wilayah dan minat siswa; (3) Sampai tahun 2014, berdasarkan kebutuhan SMK tiap kecamatan, jika usulan pembangunan Unit Sekolah Baru SMK dalam penelitian ini diwujudkan, maka banyak desa-desa yang tadinya tidak terlayani dalam jangkauan pelayanan pendidikan SMK Eksisting menjadi terlayani oleh jangkauan pelayanan pendidikan Unit Sekolah Baru SMK.; dan (4) Lokasi Optimum USB SMK didasarkan pada hasil analisa kebutuhan, jangkauan, kelayakan, aksesibilitas dan kebisingan untuk pembangunan USB SMK di 7 kecamatan adalah Kecamatan Wonotunggal di Desa Siwatu, Bandar di Desa Wanadadi, Blado di Desa Cokro, Tersono di Desa Tersono, Pecalungan di Desa Pretek, Tulis di Desa Beji dan Warungasem di Desa Pandansari.

Kata Kunci : Pengembangan SMK, Kebutuhan SMK, Jangkauan Pelayanan Pendidikan